

# Evaluasi kehilangan darah intraoperatif dalam bedah ortognatik: studi di Divisi Bedah Mulut RS Cipto Mangunkusumo, Jakarta = Evaluation of intraoperative blood loss in orthognathic surgery: study in the Oral Surgery Division of Cipto Mangunkusumo Hospital, Jakarta

Muhammad Ramaditto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503932&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar belakang: Kehilangan darah memiliki pengaruh terhadap kejadian komplikasi pasca operasi. Kehilangan darah intraoperatif berfungsi sebagai penanda keberhasilan operasi dan prognosis bagi pasien. Prosedur bedah seperti bedah ortognatik termasuk bedah mayor dengan resiko kehilangan darah intraoperatif yang banyak. Kehilangan darah setelah bedah ortognatik sangat bervariasi, dan terkadang diperlukan transfusi. Ahli bedah perlu mengevaluasi faktor yang mempengaruhi kehilangan darah intraoperatif dan menilai tingkat transfusi sehingga dapat mengurangi resiko komplikasi kehilangan darah dan menghindari penggunaan transfusi berlebihan.

Tujuan: Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan lama operasi, jenis bedah ortognatik dan indeks massa tubuh terhadap jumlah kehilangan darah intraoperatif pada bedah ortognatik.

Metode: Studi ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain penelitian retrospektif.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis bedah ortognatik dan lama operasi dengan kehilangan darah intraoperatif pada pasien bedah ortognatik. Double jaw surgery dan Lefort I osteotomy serta faktor lama operasi menunjukkan adanya korelasi yang kuat terhadap jumlah kehilangan darah intraoperatif pada pasien bedah ortognatik. Indeks massa tubuh tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap jumlah kehilangan darah intraoperatif pada pasien bedah ortognatik.

Kesimpulan: Jenis bedah ortognatik double jaw surgery dan Lefort I osteotomy serta lama operasi lebih dari 5 jam mempengaruhi jumlah kehilangan darah intraoperatif yang signifikan pada pasien bedah ortognatik.

.....Background: Blood loss has an influence on the incidence of postoperative complications. Intraoperative blood loss can be serves as a marker of successful surgery and prognosis for patients. Surgical procedures such as orthognathic surgery is one of major surgery with a high risk of intraoperative blood loss. Blood loss after orthognathic surgery varies greatly, and sometimes transfusion is needed. Surgeons need to evaluate factors that affect intraoperative blood loss and assess transfusion rates so as to reduce the risk of blood loss complications and avoid excessive transfusion use.

Objective: This study aims to analyze the relationship between duration of surgery, type of orthognathic surgery and body mass index to the amount of intraoperative blood loss in orthognathic surgery.

Method: This study uses observational analytic methods with a retrospective research design.

Results: There is a significant relationship between the type of orthognathic surgery and the length of surgery with intraoperative blood loss in orthognathic surgery patients. Double jaw surgery and Lefort I osteotomy as well as the duration of surgery showed a strong correlation with the amount of intraoperative blood loss in orthognathic surgery patients. Body mass index did not show a significant relationship to the amount of intraoperative blood loss in orthognathic surgical patients.

Conclusion: The type of orthognathic double jaw surgery and Lefort I osteotomy as well as the operating duration of more than 5 hours affect the amount of significant intraoperative blood loss in orthognathic

surgery patients.